

12
Basic Values
of Peace



12 Nilai Dasar Perdamaian



Erik Lincoln
& Irfan Amalee

Saya yakin buku ini bisa membantu anak untuk menghayati nilai-nilai APRESIASI UNTUK dasar perdamaian pada saat yang tepat, sebelum semuanya menjadi terlambat.

—**Prof. Dr. M. Din Syamsuddin**

Kepada Peace Generation saya ucapkan selamat, sukses terus dan bawa terus pesan-pesan perdamaian ke dunia dengan cara-cara kreatif seperti di kota kreatif, yaitu Kota Bandung.

—**Ridwan Kamil, Wali Kota Bandung**

Perubahan terbesar setelah ikut training PeaceGen, saya menjadi bisa memaafkan orang lain, seperti diajarkan pada modul ke-12. Saya sudah mengajarkan modul ini sejak 2009 di berbagai sekolah di Gorontalo.

—**Silvana, Gorontalo**

Yang paling saya sukai modul ke-10 yang temanya 'Pakai Otak! Jangan Maen Otot!' karena di sana kita belajar bagaimana menghindari kekerasan.

—**Dini, Bandung**

Peace Generation mengajarkan saya untuk berdamai dan menerima diri sendiri apa adanya. Setelah belajar perdamaian di Peacesantren, saya ingin lebih bisa menghargai diri sendiri dan orang lain, juga lebih bersyukur.

—**Muhammad Rafi, Jakarta. Peserta Peacesantren 2015**

Seru banget. Tadinya aku nggak mau ikutan karena nyangka pesantren kilat pasti boring, tapi ternyata di sini beda banget. Aku belajar tentang nilai perdamaian. Enggak rugi, deh datang jauh-jauh dari Bandar Lampung!

—**Viny Adinda H., Bandar Lampung. Peserta Peacesantren 2015**

Setelah saya ikut training PeaceGen, saya menjadi lebih bisa menerima diri, seperti diajarkan pada modul ke-1. Sekarang saya mengajarkan modul 12 nilai ini kepada komunitas anak muda Garut melalui PeaceCamp dan Peacesantren.

—**Fajar, Garut**

Melalui pelatihan 12 nilai dasar perdamaian ini, saya semakin dibukakan/dicerahkan atas cara pandang dan cara pikir dalam memandang diri sendiri, orang lain serta cara berhubungan dengan orang lain yang berbeda suku, etnis, agama, dan RAS.

—Sugianto, Bandung

3 kata untuk Peacetival 'Love, Cool, and Peace'.

—Rudiyana, Pemain PERSIB

Dengan mengikuti splash the peace, saya diingatkan kembali dengan nilai-nilai perdamaian yang sangat mendasar dan sangat sering dilupakan. Saya jadi sadar bahwa kata damai bukan hanya untuk kita sesama suku, sesama agama, atau sesama negara. Tapi, damai untuk semua orang tanpa mengenal perbedaan karena dengan ada damai kita semua adalah satu.

—Helen Evalina, Medan

I really enjoyed the training, specifically the lesson on conflict and the 9 different paths to deal with it. It was helpful to identify some of the negative paths I have taken in the past and more positive options for the future.

—Matt Russel, Canada

The lesson on conflict was important as I see that among racial groups. I'm reminded not to put people into a box, but to always see people into X-ray glasses.

—Tan Irene, Malaysia

Best lesson I've learnt here is how forgiving became the goal of all peace making. It there on the beginning and at the end. Forgiving our selves and others lead us for bright and healing sickness. As the Agent of peace, I am willing to give all efforts and prayers to realize harmony.

—Atina Rosydiana, Yogyakarta

This modules are reallyy effective. From the first module about having peace with yourself and second module about avoiding prejudice, the participants feel the change. A lot of them were crying because it's so meaningful.

—Nurkisha, Filipina

Peace Generation: **12 Nilai Dasar Perdamaian**

Penulis Naskah
Erik Lincoln & Irfan AmaLee

Editor
Irfan Nurhakim

Ilustrator
Pertiwi Sopiani
M Rijal Fadlulloh

Layout
Muh. Rifaldi Rizkiansyah
Irfan Nazhran

Cetakan 1, Juli 2022

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Diterbitkan Oleh



Peace Generation Indonesia

Suite 10-11 Graha DLA, Jl. Otto Iskandar Dinata No.392,
Nyengseret, Kec. Astanaanyar, Kota Bandung, Jawa
Barat 40242 | salam@peacegen.id
www.peacegen.id

Pengantar Penulis.....

Bagaimana menggunakan buku ini?.....

Pokok Bahasan.....

1. Menerima Diri

2. Prasangka

3. Perbedaan Etnis

4. Perbedaan Agama

5. Perbedaan Jenis Kelamin

6. Perbedaan Status Sosial

7. Perbedaan Kelompok atau Geng

8. Keanekaragaman

9. Konflik

10. Menolak Kekerasan.....

11. Mengakui Kesalahan.....

12. Memberi Maaf

Lampiran.....

Peace-Promise.....

Peace Hymne

Daftar Pustaka

Website

Peaceshop

Profil.....

Saya ucapkan terima kasih kepada Peace Generation yang telah memberikan kesempatan yang sangat berharga kepada saya, walaupun saya orang jauh.

Ucapan terima kasih pula kepada teman-teman dari Letsform yang membakar semangat saya, Ana, Rashid, dan Ayi yang telah menyumbangkan ilmunya. Juga kepada Floren yang berkenan menerjemahkan tulisan saya ke dalam bahasa Indonesia. Kepada Master's English yang telah menjadi inovator dalam membangun hubungan antara budaya dan bahasa. Dan terakhir kepada Allah Ar-Rahman, sumber segala perdamaian. Peace!

Erik Lincoln

Sudah lama saya memimpikan menerbitkan sebuah buku yang bisa memperkenalkan topik perdamaian kepada masyarakat, khususnya remaja. Pertemuan saya dengan Erik tujuh tahun lalu ternyata menjadi awal terwujudnya mimpi ini.

Diawali dengan diskusi-diskusi kecil, kami (saya dan Erik) pun berkolaborasi menyusun buku ini. Sebuah kolaborasi yang menunjukkan bahwa perbedaan latar belakang budaya dan bangsa bukanlah penghalang untuk melakukan sesuatu secara bersama.

Saya secara pribadi dan atas nama Peace Generation berharap buku ini bisa memberikan kontribusi bagi pendidikan perdamaian di Indonesia. Salam! Peace!

Irfan AmaLee

Bagaimana Menggunakan Buku Ini?

Semua materi program ini dirancang menggunakan enam langkah yang membantu guru/ orangtua menyampaikan materi secara efektif.

1

Pendahuluan (Tinjauan Ulang, kata kunci dan hikmah)

Siswa diberikan kata kunci dan kutipan kata mutiara, ayat al-Qur'an, hadis yang berkaitan dengan tema pembahasan.

2

Pemanasan

Untuk membangun minat siswa terhadap tema yang akan dibahas, siswa diajak melakukan permainan interaktif cerita, atau sharing yang isinya mengangkat tema yang akan dibahas.

3

Inti Pelajaran

Point-point dari tema yang dibahas.

4

Model dan Praktik (P-Discussion dan Roreplay)

Berisi cerita atau kisah teladan, baik dari sejarah maupun cerita sehari-hari. Dengan melihat contoh atau model yang lebih konkret, diharapkan siswa memahami setiap pesan pelajaran dan mampu mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.

5

Evaluasi

Berupa kuis atau games untuk mengukur sejauh mana siswa dapat menyerap pelajaran.

6

Penugasan

Tugas yang bisa dikerjakan di rumah dengan melibatkan orangtua dan anggota keluarga. Diharapkan pesan dari setiap pelajaran juga bisa dipahami oleh anggota keluarga yang terlibat dalam proses pengerjaan tugas ini.

